



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Dalam pelaksanaan kerja magang di Metro TV, penulis mendapatkan kesempatan bekerja sebagai staf produksi pada bagian *Media Service*. Bagian ini dikepalai oleh Mady Joan Ivonne sebagai Penanggung Jawab *Media Service*.

Penulis yang bekerja sebagai staf produksi mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu baru selama menjalani kerja magang, sebagaimana proses dan alur kerja dalam perusahaan televisi berita, program yang kejar tayang dengan kepadatan waktu dan bagaimana perilaku dalam bekerja sebagai profesional dengan dibimbing oleh Wawan Irawan sebagai produser dan juga dibantu oleh teman – teman lainnya. Bagian staf produksi *Media Service* ditempatkan di lantai 2 kantor Metro TV, Jl. Pilar Mas Raya kav. A-D Kedoya, Kebun Jeruk 11520.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Dalam pelaksanaannya, penulis banyak mendapatkan pekerjaan yang diberikan oleh senior staf produksi yaitu Annisa Karyn, Ayu Budiasih, Artom, Nico dan ardiansyah Abdila dalam bentuk mencari footage ataupun *capture footage* kedalam komputer editing. Penulis juga mendapatkan pekerjaan berupa *VO (Voice Over)* atau *dubbing*.

Bnews adalah program *advertorial (advertising editorial)* yang ditayangkan setiap hari senin sampai dengan hari jumat berdurasi 5 menit pada pukul 18.55 WIB. *Bnews* sudah tayang sejak 4 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2010. Program ini dibawakan oleh dua presenter yaitu alm. Nira Stania dan

Franda yang kemudian sekarang hanya dibawakan oleh Franda. Program ini mengangkat tema – tema yang ringan seperti memberi tips – tips, *event* yang sedang berlangsung, serta mengangkat tema – tema seputar kuliner nusantara dan luar negeri.

Tugas yang diberikan kepada penulis adalah mencari *footage* yang sesuai dengan materi *VO (Voice Over)* yang telah dibuat oleh *script writer* di *library* dan *CD (Circulation Desk)* Metro TV. Penulis juga mencari narasumber dan kemudian melakukan liputan untuk melengkapi materi penayangan berupa opini kepada penonton, melakukan persiapan syuting untuk *taping host*, serta mendampingi produser untuk *meeting* guna melakukan *preview* serta revisi sebelum penayangan.

Berikut ini adalah tugas – tugas yang penulis telah lakukan selama praktik kerja magang di Metro TV.

UMMN

Minggu 1	Pekerjaan yang dilakukan
01/04/2013-05/04/2013	<ol style="list-style-type: none"> 1) Perkenala dan langsung ikut liputan 2) Belajar cari footage dan capture untuk editing 3) Belajar bikin dan kasih bookingan untuk liputan besok hari
Minggu 2	
08/04/2013-12/04/2013	<ol style="list-style-type: none"> 1) Cek email untuk naskah baru, cari footage, capture 2) Ikut meeting dan preview 3) Cek materi yang sudah dikerjakan (apa yang kurang)
Minggu 3	
15/04/2013-19/04/2013	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kirim hasil revisi lewat email 2) Belajar cari narasumber, belajar voice over, 3) Meeting dan preview tayangan yang akan on air ke klien dan agency
Minggu 4	
22/04/2013-26/04/2013	<ol style="list-style-type: none"> 1) Persiapan untuk taping host, masukan dalet 2) Ambil kaset baru untuk taping host
Minggu 5	
29/04/2013-03/05/2013	<ol style="list-style-type: none"> 1) Cek script baru 2) Cari footage untuk episode baru 3) Dampingi editor untuk revisi dan cari footage, time code dan capture
Minggu 6	
06/05/2013-10/05/2013	<ol style="list-style-type: none"> 1) Quality Control 2) Belajar voice over 3) Taping host studio dan outdoor
Minggu 7	
13/05/2013-17/05/2013	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meeting dan preview tayangan 2) Latihan voice over 3) Cari footage untuk materi baru 4) Taping host studio
Minggu 8	
20/05/2013-24/05/2013	<ol style="list-style-type: none"> 1) Taping host studio dan outdoor 2) Ambil kaset baru 3) Cek revisi tayangan, quality control

Tabel 3.1 Jadwal pekerjaan

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada awalnya penulis diberikan tugas-tugas yang bersifat latihan sebagai sarana *supervisor* untuk melihat kemampuan penulis. Latihan tersebut antara lain mencari *footage*, melihat proses liputan dan *taping host*. Dengan berjalannya waktu, maka penulis pun dirasa cukup siap untuk mengerjakan tugas sesungguhnya. Maka Pak Wawan, sebagai *supervisor* penulis, mulai memberikan berbagai pekerjaan individual dan kelompok atau *support* setelah kurang lebih dua minggu bekerja.



UMN

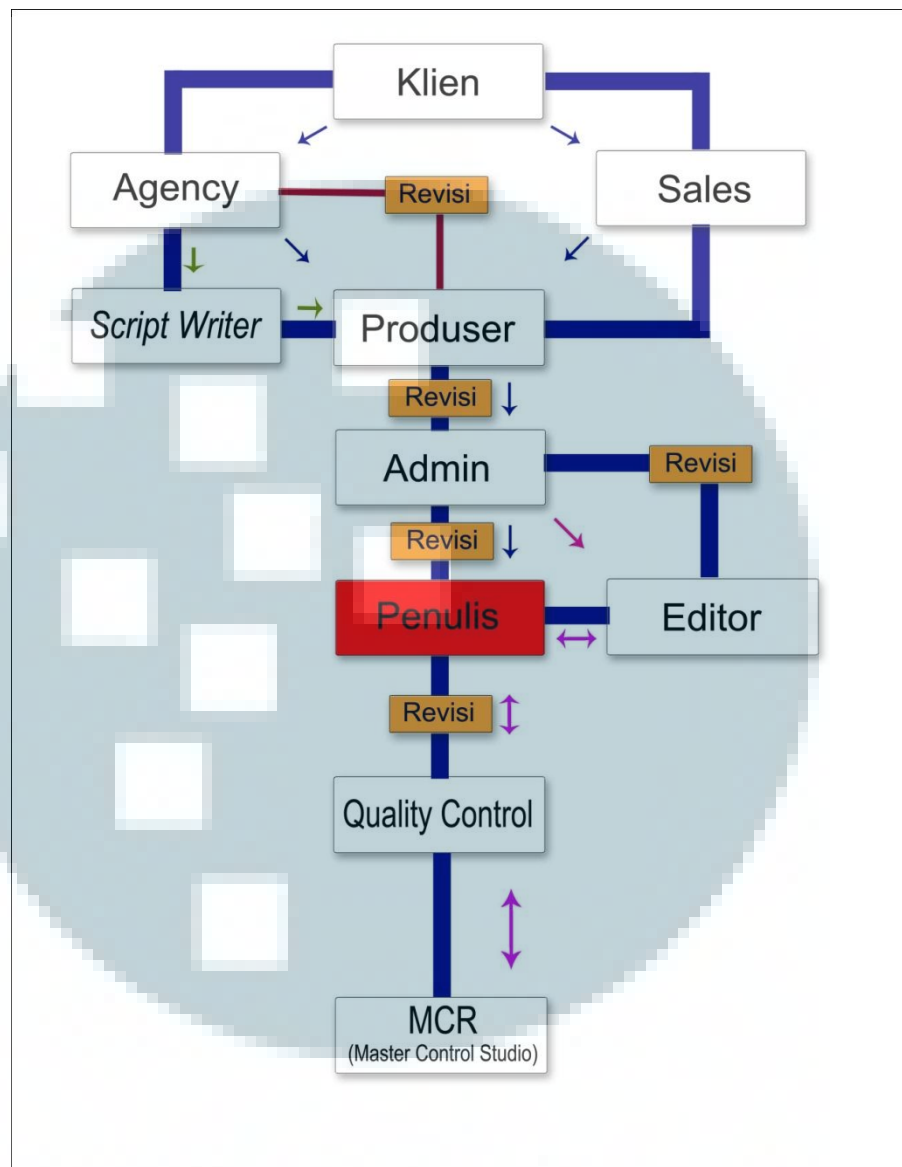
3.3.1. Proses Pelaksanaan

Proses kerja magang berlangsung selama 2 bulan dengan jam kerja 5 hari perminggunya yaitu hari senin sampai dengan hari jumat. Pada hari pertama, penulis diperkenalkan langsung oleh teman sekantor bagian *Media Service* dengan Annisa Karyn selaku *user* dan pemandu saat itu, serta langsung ditempatkan pada program *advertorial* yaitu *Bnews*. Dan selanjutnya penulis dibantu teman – teman bagian staf produksi untuk mengetahui lebih dalam sistem bekerja dalam perusahaan tersebut.

Dalam pekerjaan yang penulis lakukan, memiliki kesamaan yang kurang lebih sama pada saat mendapatkan pelajaran di bangku kuliah mengenai ilmu cinematografi beserta pengenalan atau teknik pengambilan gambar yang serupa dengan yang dilakukan saat melakukan praktek kerja magang di Metro Tv dari segi teknik pengambilan gambar atau *angle* serta persiapan yang dilakukan sebelum melakukan proses syuting sehingga penulis tidak merasa asing dengan dunia pertelevisian.

Jam kerja yang berlaku selama pelaksanaan kerja magang dan staf produksi *Media Service* Metro TV sebenarnya dimulai dari jam 08.30 WIB sampai dengan 17.30 WIB. Namun dengan padatnya pekerjaan yang ada, terkadang jam pulang kerja tidak sesuai dan harus tertunda hingga jam 20.00 WIB untuk mencari *footage*.

Penulis akan menjelaskan bagaimana deskripsi pekerjaan yang diberikan menurut jenis pekerjaan yang dilakukan oleh penulis, serta langkah apa saja yang harus penulis lakukan setiap diberikan pekerjaan dan berikut ini adalah bagan posisi kerja penulis.



Bagan 3.1 Proses Kreatif Media Service

Pada bagan 3.1, setiap pekerjaan datang dari klien. Di *Media Service* berperan sebagai rumah produksi yang menerima pekerjaan program dari luar dan bersifat komersial. Pekerjaan utama turun dari klien yang memberikan pekerjaan ke produser untuk diolah menjadi materi tayang di televisi. Segala konten yang dibutuhkan akan diberikan kepada penulis yang lalu diproses akhir pada editor. Sedangkan yang bersifat komersial diberikan oleh *agency* dari klien dalam bentuk naskah yang harus ada setiap harinya dari *script writer*. Setelah mendapatkan naskah,

penulis harus membaca dan memahami isi naskah untuk kemudian mencarikan *footage* pada paket *VO*, setelah itu penulis mencarikan narasumber yang berkompeten dan tentunya sesuai dengan tema yang diangkat dalam naskah, kemudian melakukan liputan, selain itu melakukan persiapan syuting *taping host* oleh Franda dalam membawakan program acara *Bnews*. Pekerjaan tersebut digarap oleh penulis bersama dengan tim produksi *Bnews* sampai akhirnya selesai disetujui oleh klien dan *agency*, kemudian di *print* yakni istilah dari proses memindahkan data ke dalam kaset kemudian diserahkan ke bagian *Quality Control* untuk cek ulang kualitas dan kelayakan tayangan, lalu masuk ke *Master Control Studio* untuk ditayangkan.

A. Produksi Materi

Tugas pada minggu pertama yang penulis lakukan adalah menggarap materi untuk episode manik – manik. Penulis diminta untuk mencarikan *footage* yang sesuai dengan narasi pada naskah. Awalnya penulis membaca materi melalui naskah yang dikirim melalui *email*, kemudian mencari *footage* dengan cara membuka salah satu *website library* dan *circulation desk* Metro TV yang menyimpan dokumen – dokumen liputan maupun acara yang telah di tayangkan oleh Metro TV dan kemudian diakses kembali untuk keperluan *editing*. Penulis mencari kebutuhan dokumen liputan sesuai pada paket materi yang tertulis pada naskah kedalam gambar. Proses pencarian dokumentasi masih berupa nomor kaset, maka penulis mencatat nomor kaset yang disediakan oleh *website* untuk kemudian mengambil kaset tersebut di penyimpanan fisik kaset di *circulation desk* dan *library*, setelah itu penulis melakukan proses *capture* di ruang editing program *Bnews*.



Gambar 3.1 Footage proses membuat manik-manik

Footage ini dipilih karena dinilai sesuai dengan naskah yang menjelaskan proses pembuatan manik – manik yang terbuat dari bahan alam, hingga berbagai jenis dan cara menyusun atau membuat manik – manik hingga terbentuk sesuatu seperti tas, kalung, sarung bantal dan lain sebagainya. Tidak hanya melakukan pencarian *footage* yang telah tersedia sebelumnya, penulis juga melakukan liputan disalah satu toko penjualan aksesoris dimana liputan ini berfungsi untuk melengkapi gambar yang tidak tersedia pada dokumentasi sebelumnya dan proses liputan atau syuting untuk pengambilan gambar ini juga telah menggunakan ijin dan persetujuan kepada pemiliknya



Gambar 3.2 Proses wawancara dengan narasumber

Mencari narasumber atau SOT untuk menjelaskan lebih detail kepada penonton mengenai topik atau materi yang bersangkutan dengan cara menelepon narasumber, kemudian menjelaskan materi dan program secara singkat dan padat. Setelah narasumber setuju maka penulis membuat janji untuk keesokan harinya karena penulis juga harus meminjam kamera serta sarana transportasi dari kantor untuk keperluan liputan dan wawancara. Penulis terjun langsung dalam mewawancarai dan melakukan liputan kepada narasumber dengan hanya didampingi kameramen dan *driver*. Penulis harus lebih dulu mengerti terhadap pertanyaan dan jawaban yang akan disampaikan oleh narasumber, hingga dirasa cukup untuk melengkapi kebutuhan materi dan durasi.

Selanjutnya adalah *taping host*. Brief yang penulis dapat dihari sebelumnya yaitu membuat *booking* studio, supaya pada saat hari dimana kru *Bnews* melakukan *taping* tidak bentrok dengan acara lain yang menggunakan studio tersebut, kemudian memilihkan *wardorbe* yang akan digunakan oleh *host* keesokan harinya. Saat keesokan harinya, penulis

mempersiapkan studio dengan mengkoordinasikan kameramen studio untuk segera menyalakan lampu dan *setting* kamera karena akan segera dilakukan proses *taping host* Franda. Sembari menunggu *host* yang sedang melakukan *make up*, penulis mempersiapkan studio dengan memasang sarung bantal dan sofa, kemudian memasukkan dalet ke promter juga *adjust color* pada kamera dan juga *green screen*, karena *background* pada *host* menggunakan *green screen* dan tidak menggunakan *tracking* namun menggunakan alat yang secara langsung terhubung dengan monitor pada ruang control sehingga saat *host* bergerak kesana kemari dapat dikontrol dengan alat yang sudah terpasang pada ruang control tanpa harus mengedit – edit dan memakan waktu lagi. Ketika *host* sudah siap melakukan *taping* semuanya dapat langsung berjalan lancar.

B. Revisi

Presentasi atau *preview* materi dilakukan dua kali dalam setiap minggunya dengan beberapa stok materi yang akan ditayangkan untuk beberapa hari kedepan atau minggu berikutnya. Pihak yang bersangkutan dalam *preview* adalah *agency*. *Agency* mewakili klien dalam merevisi gambar ataupun menyampaikan kritik dan saran pada tayangan yang diproduksi oleh Metro TV. Saat ini *agency* atau sama dengan klien sudah lebih cerdas dan mereka membutuhkan produksi tayangan yang cepat untuk visi awal promosi mereka, maka dari itu banyak revisi yang dilakukan guna mencapai kesempurnaan. Banyak pekerjaan yang diberikan berupa lanjutan gambar atau revisi yang berasal dari *agency*. Revisi biasanya diberikan langsung dari *agency* pada saat *preview* atau biasa disebut *meeting*.

Dalam situasi ini, produser biasanya mengawasi langsung penulis dan editor, karena penulis bertanggung jawab menyampaikan revisi yang telah diberikan oleh *agency* dan mendampingi editor selama proses revisi karena penulis yang dijelaskan langsung mengenai revisi yang diinginkan oleh *agency*, serta mendampingi editor apabila editor membutuhkan

bantuan dalam proses pencarian gambar yang masih minim. Selanjutnya hasil revisi akan dikirim melalui email kepada *agency* dan *account executive*.



C. Hasil Akhir

Di *Media Service*, setelah melewati proses asistensi persetujuan klien melalui *agency*, maka dapat dilanjutkan dengan *print* tayangan ke kaset, kemudian hasilnya diberikan kepada pihak QC atau *quality control*, yang menjaga kualitas tayangan baik dari komposisi, konten, warna, dan berbagai hal lain sehingga siap dan layak untuk ditayangkan. Hal ini tentunya untuk menghindari konten dan gambar yang buruk untuk dikonsumsi dan melahirkan suatu masalah saat acara ditayangkan. Setelah melewati QC, maka masuk kepada MCR (*Master Control Studio*) untuk naik tayang atau *on air*. Susunan kerjanya dapat dilihat kembali pada bagan 3.1.

UMMN

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Selama proses praktik kerja magang tentu ada sedikit kendala yang dijumpai penulis dalam pelaksanaannya di *Media Service*. Pada awalnya, penulis sedikit kesulitan memahami produksi yang berupa program acara dan kejar tayang. Terlebih ada pihak ketiga yaitu dimulai dari klien, *agency*, *accounting executive* kemudian turun ke *media service* yaitu produser.

Kendala pertama adalah VTR (Video Tape Recorder) yang baru sekali penulis pelajari semasa dibangku perkuliahan karena penulis yang terbiasa dengan produksi perfilman sedangkan dalam praktek kerja magang, penulis berkecimpung di produksi *broadcast* yang menggunakan VTR untuk mencari *footage* kemudian *capture* gambar kedalam komputer editing, lalu proses penayangan yang melalui beberapa tahap dengan revisi dan *quality control*.

saat penulis masuk di program *Bnews* memang sedang padatnya tayangan yang harus tayang dan mengejar materi sehingga saat penulis melakukan tugasnya dalam mencari *footage* dan *capture* gambar harus mengalah yaitu tidak diruang editing sebagaimana mestinya, sehingga penulis harus mencari ruang editing lain yang kosong untuk mencari *footage*. Namun karena ruang editing yang sat itu juga penuh karena banyak acara yang harus naik tayang dengan segera maka penulis harus mengantri terlebih dahulu hingga akhirnya penulis harus pulang malam.

Pada minggu ke-6 penulis harus meliput seorang narasumber seorang diri karena beberapa *user* atau staf lain yang tidak bisa karena berbenturan dengan jadwal yang lain. Penulis yang baru sekali ikut dan didampingi saat melakukan liputan harus menggantikan yang lain dengan hanya ditemani oleh kameramen dan *driver*, kemudian penulis mengalami kendala selama perjalanan sehingga penulis terlambat datang di lokasi yang telah dijanjikan oleh narasumber dan berubah lokasi, dan juga narasumber yang ternyata tidak memiliki waktu yang senggang sehingga membuat penulis harus menunggu narasumber.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Karena penulis merasa kesulitan dalam mengikuti proses produksi *media sevice*, sudah seharusnya penulis belajar untuk sabar dan mendengarkan yang telah dijelaskan oleh produser serta staf lain. Penulis harus dapat menerima semua kritikan dan masukan dari *supervisor*, senior maupun klien tersebut. Penulis harus pantang menyerah jika pekerjaan kurang memuaskan dan di kritik secara pedas. Penulis tidak boleh malu bertanya kepada senior untuk menambah pengetahuan penulis dalam membuat suatu program acara atau iklan. Maka dari itu, kemampuan berkomunikasi yang baik sangat diperlukan dalam bekerja di suatu perusahaan, karena tanpanya penulis tidak dapat maju dan berkembang.

Sedangkan saat ruang editing yang tidak dapat digunakan karena penuh, penulis harus bisa mengerjakan hal lain dengan menjadi asisten editor apabila ada yang diperlukan oleh editor atau apabila editor sedang tidak dalam kondisi baik atau tidak *mood* dalam mengedit, maka penulis ditugaskan untuk mengedit atau sekadar memotong bagian – bagian yang tidak dibutuhkan dalam materi. Saat ruang editing lain kosong penulis langsung mengerjakan semua tugas dan materi dengan cepat dan tepat.

Dalam mengatasi liputan yang tiba – tiba harus berubah lokasi dan waktu, penulis berusaha bersabar dan memperbanyak komunikasi dengan produser selaku pembimbing lapangan untuk mengatasi kekacauan sementara itu, dan penulis pun dapat melakukan pekerjaan liputan dengan lancar dan baik.